

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI DUSUN POLAMAN DESA ARGOREJO SEDAYU, YOGYAKARTA

Fhauzhyah¹, Fatma Siti Fatimah², Mulyanti³, Ngatini⁴
Email : Zhyah040199@gmail.com

Latar Belakang : Masalah kesehatan pada lansia menyebabkan lansia memiliki keyakinan /*self efficacy* yang rendah. Lansia dengan *self efficacy* yang rendah akan menimbulkan keputusan atau mudah menyerah, tidak semangat dan mempengaruhi status kesehatan fisik dan psikologis serta kualitas hidup lansia. Kualitas hidup yang rendah akan mempengaruhi fungsional lansia misalnya kesehatan fisik dan psikologis (kognitif dan emosional).

Tujuan Penelitian : Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta

Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik serta desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik Purposive Sampling. Populasi penelitian sebanyak 144 lansia Jumlah sampel 60 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Self Efficacy* (GSES) dan kuesioner Kualitas Hidup (WHOQOL BREF). Uji statistik yang digunakan yaitu Kendall Tau

Hasil Penelitian : Berdasarkan data primer yang telah diolah menunjukkan hasil uji statistik korelasi dengan nilai *P Value* sebesar 0,003 kurang dari 0,1 ($0,016 < 0,1$), yang berarti terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta

Kesimpulan : Ada hubungan antara *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta

Kata Kunci : *Self efficacy*, Kualitas hidup, Lansia

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata

² Dosen Universitas Alma Ata

³ Dosen Universitas Alma Ata

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SELF EFFICACY AND QUALITY OF LIFE IN POLAMAN hamlet, ARGOREJO SEDAYU VILLAGE, YOGYAKARTA

Fhauzhyah¹, Fatma Siti Fatimah², Mulyanti³, Ngatini⁴

Email : Zhyah040199@gmail.com

Background: *Health problems in the elderly cause the elderly to have low self-efficacy. Elderly with low self-efficacy will lead to despair or give up easily, not enthusiastic and affect the physical and psychological health status and quality of life of the elderly. Rendang quality of life will affect the functional elderly for example physical and psychological health (cognitive and emotional).*

Research Objectives: *The purpose of this study was to determine the relationship between self-efficacy and the quality of life of the elderly in Polaman Hamlet, Argorejo Sedayu Village, Yogyakarta.*

Research Methods: *This type of research is quantitative research with analytical observational methods and cross sectional design. The sampling technique used is the purposive sampling technique. The research population was 144 elderly. The sample size was 60 respondents. The instruments used were the Self Efficacy (GSES) questionnaire and the Quality of Life (WHOQOL BREF) questionnaire. The statistical test used is Kendall Tau.*

Research Results: *Based on the primary data that has been processed showing the results of the statistical correlation test with a P Value of 0.003 less than 0.1 (0.016 <0.1), which means that there is a relationship between self-efficacy and quality. Elderly life in Polaman Hamlet, Argorejo Sedayu Village, Yogyakarta.*

Conclusion: *There is a relationship between self-efficacy and the quality of life of the elderly in Polaman Hamlet, Argorejo Sedayu Village, Yogyakarta*

Keywords: *Self efficacy, Quality of life, Elderly*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lansia (lanjut usia) yaitu seseorang yang telah mencapai usia ≥ 60 tahun ke atas baik laki-laki maupun perempuan (1). Lansia mengalami perubahan fungsi tubuh misalnya pada fisik, psikososial, demensia dan emosional sehingga menimbulkan penurunan kesehatan dan kemampuan fisik pada lansia serta terjadinya gangguan pada bagian sistem tubuh salah satunya sistem kardiovaskuler (2).

Prevalensi lansia di dunia pada tahun 2015 sekitar 12,3% atau sekitar 901 juta orang yang berusia 60 tahun dan diperkirakan jumlah lansia sampai tahun 2030 mengalami peningkatan sekitar 56% dari 901 juta menjadi 1,4 miliar. Jumlah lansia dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan yang diperkirakan pada tahun 2050 meningkat sekitar 68% atau 2,1 miliar. Pada tahun 2015 di Asia sekitar 11,6 atau sekitar 805 juta dan perkiraan terus meningkat pada tahun 2025 sekitar 15% (3).

Berdasarkan data penduduk lansia pada tahun 2010 menjelaskan bahwa Indonesia merupakan salah satu dari lima negara dengan tingkat penduduk lansia terbanyak di dunia mencapai 18,1 juta jiwa (7,6 %) dari total penduduk lansia (4). Prevalensi lansia di Indonesia pada tahun 2017 yaitu sebanyak 23,66 juta sampai 2020 sebanyak 27,08 juta, angka

tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi 33,69 juta jiwa di tahun 2025 dan 48,19 juta jiwa ditahun 2035 (5). Lansia di Yogyakarta yang tersebar di lima Kabupaten sebanyak 465.623 jiwa. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala dusun polaman didapatkan hasil bahwa lansia terbanyak terddapat pada dusun tersebut (3).

Dampak peningkatan jumlah populasi lansia menimbulkan masalah kesehatan masyarakat yang tingginya angka morbiditas dan multi morbiditas dari hasil Riskesdes 2007-2013 diketahui ada enam penyakit tidak menular yang dialami lansia yaitu diabetes melitus, hipertensi, jantung koroner, stroke, penyakit sendi, gangguan mental emosional yang umum terjadi pada lansia, selain dari keenam penyakit tersebut diketahui juga ada empat penyakit menular yaitu ispa, pneumoni, tuberkolosis dan diare, tingginya angka morbiditas penyakit menular dan tidak menular juga mengindikasikan adanya multi morbiditas, semakin tingginya angka morbiditas dan multi morbiditas akan mempengaruhi *self efficacy* pada lansia (6).

Self efficacy suatu kemampuan individu yang mencerminkan, keyakinan atau kepercayaan seseorang, mengenai kemampuan dirinya dimana yang baik dan buruk terhadap dirinya sendiri seperti bisa atau tidak melakukan sesuatu dan mengambil tindakan atau perilaku spesifik secara efektif (7). Jika seseorang dalam situasi yang sulit, orang dengan *self efficacy* yang rendah akan cenderung mudah menyerah sementara orang dengan *self efficacy* yang tinggi akan berusaha lebih keras untuk mengatasi

tantangan yang ada. Dampak dari rendahnya ketidakyakinan pada dirinya (*self efficacy*) maka akan mempengaruhi status kesehatan fisik dan psikologis serta kualitas hidup lansia (8).

Berbagai masalah kesehatan tersebut menyebabkan lansia memiliki keyakinan yang rendah. Lansia dengan *self efficacy* yang rendah akan menimbulkan keputusan atau mudah menyerah dan tidak semangat dengan kedaannya serta akan mempengaruhi kemampuan untuk bertindak. Lansia akan cenderung berpikir negatif terhadap apa yang akan terjadi dan tidak memiliki keyakinan untuk bisa mengatasi masalah yang di hadapi (9). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ferra Kumalasandra mengemukakan lansia yang berusia ≥ 60 tahun memiliki efikasi diri yang cenderung rendah karena sebagian besar responden menjawab dengan tidak yakin atau sangat tidak yakin (10).

Efikasi diri berdasarkan jenis kelamin pada penelitian oleh Ferra Kumalasandra ini menunjukkan bahwa, responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih dominan memiliki efikasi tinggi karena sebagian besar reponden menjawab dengan yakin atau sangat yakin. Sedangkan pada perempuan lebih dominan memiliki efikasi diri rendah karena sebagian besar reponden menjawab dengan tidak yakin atau sangat tidak yakin (10).

Hal ini sesuai dengan teori Bandura yang menyatakan bahwa jenis kelamin dapat mempengaruhi efikasi diri dan pada umumnya laki-laki memiliki efikasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan karena laki-laki didiskripsikan sebagai manusia yang mandiri, agresif, rasional, aktif bersifat

mandiri dalam menyelesaikan masalah dan cenderung memiliki percaya diri yang cukup tinggi sehingga mampu mencapai kualitas hidup yang baik (11).

Menurut *World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)* Kualitas hidup adalah persepsi individual terhadap dirinya dalam kehidupan dan konteks budaya, sistem nilai dimana mereka berada pada tujuan hidup, harapan standart dan kualitas hidup yang rendah akan mempengaruhi fungsional lansia misalnya kesehatan fisik dan psikologis (kognitif dan emosional) (12). Berdasarkan beberapa penelitian mengatakan kualitas hidup lansia di pengaruhi oleh berbagai faktor yaitu kondisi global, kondisi eksternal, kondisi interpersonal dan kondisi personal sehingga memerlukan bantuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia (13).

Kualitas hidup lansia dapat meningkat apabila lansia sering berinteraksi, memotivasi, yakin pada dirinya untuk mempertahankan tingkah laku, Hasil penelitian Nazar Argayatiysa menunjukkan pola hidup tidak sehat seperti kebiasaan merokok, diet tidak sehat dan aktivitas fisik rendah yang meningkatkan resiko kematian (14). Keyakinan diri lansia dalam modifikasi gaya hidup seperti tidak merokok, meningkatkan aktivitas fisik dan pola hidup sehat merupakan salah satu strategi untuk menjaga kualitas hidup yang tetap baik meski usia telah lanjut (15).

Penelitian yang dilakukan Haryati Zainudin menunjukkan bahwa terdapat adanya perbedaan antara kualitas hidup antara pria dan wanita, dimana kualitas hidup pria cenderung lebih baik daripada kualitas hidup wanita secara umum, dijumpai pada golongan usia ≥ 60 , berjenis kelamin

perempuan, bertempat tinggal di daerah pedesaan serta sosial ekonomi yang rendah, menderita penyakit tidak menular, cedera dan menderita gangguan mental emosional (16).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 april 2021 melalui wawancara mengenai *self efficacy* dan kualitas hidup kepada 5 lansia Di Desa Polaman didapatkan hasil dari data 5 lansia mengatakan keyakinanya rendah dan kualitas hidupnya berkurang. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian tertarik untuk mengetahui “Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta”.

B. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “apakah ada Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu Yogyakarta”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan,) Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi *Self Efficacy* Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.
- c. Mengidentifikasi kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.
- d. Mengidentifikasi keeratan hubungan antara *Self Efficacy* dan kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keperawatan gerontik yang diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diaplikasikan sebagai referensi dan pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan serta untuk mengetahui bagaimana hubungan *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan, serta dapat menambah pengetahuan bagi tenaga keperawatan khususnya pada perawat

gerontik, mengembangkan dan meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan keperawatan seperti dengan memberikan edukasi, motivasi mengenai hubungan *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.

b. Bagi Desa Argorejo Sedayu II, Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pihak desa dalam meningkatkan penelitian *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.

c. Bagi Universitas Alma Ata

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan kepustakaan dalam pengembangan ilmu di Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas Alma Ata mengenai *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta berdasarkan hasil riset atau penelitian terbaru.

d. Bagi Responden

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengontrol atau bahkan menurunkan *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia Di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu, Yogyakarta.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran hubungan *self efficacy* dengan kualitas hidup lansia, sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan topik yang sama.

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

E. Keaslian Penelitian

Tabel.1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Roudlotul jannah, Joni haryanto, Yanis kartini(17)	Hubungan Antara <i>Self Efficacy</i> Dengan Kesejahteraan Psikologis Caregiver Dalam Merawat Lansia Skizofrenia Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawing Malang	Jenis penelitan yang digunakan pada peneliti adalah menggunakan kuantitatif dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas caregiver berusia 26-45 tahun (dewasa) sebanyak 58 responden (65,9%), berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 responden (60,2%), mempunyai tingkat pendidikan menengah sebanyak 37 responden (42%), penghasilan kurang dari Rp. 1.851.083 sebanyak 53 responden (60,2%), dengan status kekerabatandengan pasien adalah anak	Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada : 1. variabel depedent yaitu penelitian sebelumnya mengenaikesejahteraan psikologis caregiver dalam merawat lansia skizofrenia sedangkan penelitian yang akan dilakuan mengenai kualitas hidup lansia 2. Responden pada penelitian sebelumnya dengan 3. lansia skizofrenia sedangkan pada

				sebanyak 52 responden (59,1%).	penelitian selanjutnya yaitu lansia saja.
2	Pitta dame karina ujung, Agustina boru gultom(18)	Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsup.H Adam Malik 2019.	Pada peneliti adalah menggunakan kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara Efikasi Diri dengan Kualitas Hidup pada pasien kanker payudara dengan $p = 0.026$ dan nilai $r = 0.393$. Disarankan perlunya peningkatan kualitas hidup dengan cara meningkatkan efikasi diri pada pasien kanker payudara melalui pemberian pendidikan kesehatan dan dukungan sosial oleh tenaga kesehatan kepada pasien kanker.	Perbedaan pada penelitian ini adalah terletak pada : 1. Variabel dependent yaitu penelitian sebelumnya mengenaipada pasien kanker payudara sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai kualitas hidup lansia 2. Responden pada penelitian sebelumnya dengan pasien kanker payudara sedangkan pada penelitian

					selanjutnya yaitu lansia saja
3	Mahnoush Reisi, Firoozeh Mostafavi, Homamodin, Javadzade, Behzad Mahaki, Elhete Tavassoli dan Gholamreza Sharifirad 2016(19)	<i>Impact of Health Literacy, Self-efficacy, and Outcome Expectations on Adherence to Self-care Behaviors in Iranians with Type 2 Diabetes</i>	Penelitian menggunakan observasional cross sectional dari 187 pasien dengan DMT2.	Hasil penelitian ini menunjukkan Peserta pendidikan diabetes ($t = 5.79, p < 0,001$) dan menikah ($F = 3,04, p < 0,050$) memiliki perilaku perawatan diri diabetes yang lebih baik. Ada korelasi positif yang signifikan antara perilaku perawatan diri dan komunikatif HL ($r = 0,455, p < 0,010$), HL kritis ($r = 0,297, p < 0,010$), kemandirian diri ($r = 0,512, p < 0,010$) dan ekspektasi hasil ($r = 0,387, p <$	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada: 1. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel independent x_1 sama x_3 yaitu pada literasi kesehatan dan harapan hasil pada kepatuhan. Sedangkan penelitian selanjutnya hanya memiliki variabel x 2. Pada variabel dependent yaitu penelitian sebelumnya mengenai perilaku perawatan diri sedangkan

Pendidikan dan status perkawinan menyumbang 16,9% dari varians perawatan diri diabetes. Efikasi diri, ekspektasi hasil, komunikatif,

dan HL kritis menjelaskan 28.0% Hasil rata-rata Usia pasien adalah $57,4 \pm 11,1$ tahun (kisaran =

28-84), dengan rata-rata $8,4 \pm 6,8$ tahun sejak diagnosis.

Sebanyak 127 (67,9%) adalah perempuan dan 107 (57,2%) berpendidikan sekolah dasar.

penelitian selanjutnya adalah kualitas hidup lansia

3. Responden penelitian sebelumnya diabetes tipe 2 sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu lansia saja.

4. Siska Apriliya, Anggi Napida, Anggraini, Nindita Kumalawat i Santoso (20)	Hubungan Self Efficacy Dengan Aktivitas Fisik Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta	Desain Penelitian ini menggunakan metode cross sectional	Hasil penelitian ini Sebagian besar responden memiliki self efficacy sedang sebesar 50.3%, sebagian besar memiliki aktivitas fisik yang tidak adekuat sebesar 67.0%. Hasil uji statistik chi square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara self efficacy dengan aktivitas fisik pada lansia hipertensi dengan nilai $p = 0.004$ dan nilai koefisien kontingensi 0.238 menunjukkan keeratan hubungan yang rendah.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada 1. Penelitian inivariabel depedentnya penelitian sebelumnya Aktivitas Fisik sedangkan penelitian selanjutnya adalah kualitas hidup lansia 2. Respoden penelitian sebelumnya pada lansia hipertensi sedangkan pada penelitian selanjutnya yaitu lansia saja
--	--	--	---	---

DAFTAR PUSTAKA

1. Menteri Kesehatan. Lansia Yang Sehat, Lansia Yang Jauh Dari Demensia. 2017;
2. Kementerian Kesehatan RI. Situasi lansia di Indonesia tahun 2017: Gambar struktur umur penduduk indonesia tahun 2017. Pus Data dan Inf. 2017;1—9
3. Ikinovianti, Mulyanti RDA. Hubungan Perilaku Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Didusun Patukan Ambarketawang. 2019;(1).
4. Anorital. Morbiditas Dan Morbiditas Pada Kelompok Lanjut Usia Di Indonesia. 2015;
5. Bunga BN, Kiling IT. Efikasi Diri Dan Pengukumannya Pada Orang Usia Lanjut. J Res Semin Nas Educ Wellbeing Univ Nusa Cendana. 2015;(2009):33–43.
6. Sandra FK, Studi P, Keperawatan I, Kesehatan FI, Surakarta UM. Gambaran Efikasi Diri Pada Usia Lanjut Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2020.
7. Pitta Dame Karina Ujung. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsup H.Adam Malik Medan Tahun 2019. 2019;
8. Sri Nuryati. *Path Analysis on the Influence of Educational Level, Stages of Cancer, Social Support, and Coping Strategy toward the Quality of Life of Breast Cancer Patients in Dr. Moewardi Hospital, Surakarta. J Epidemiol Public Heal.* 2017;
9. Indrayani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017. J Kesehat Reproduksi. 2018;9 (1).
10. Nias Maharani. Hubungan *Self Efficacy* Dengan Perilaku Penemuan Informasi Tentang Hubungan *Self Efficacy* Dengan Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP-UNAIR). 2019;

11. Santosa SB. Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Berbasis Teknologi (*Tecnopreneurship*) Siswa Program Keahlian Tehnik Pemesinan Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta; 2014.

PERPUSTAKAAN ALMA ATA

DAFTAR PUSTAKA

1. Maryam, R. Siti D. Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta : Salemba. 2008.
2. RI KK. Situasi Lanjut Usia (Lansia). Drug Ther Bull. 2013;10(16):63–4.
3. Ikinovianti, Mulyanti RDA. Hubungan Perilaku Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi Didusun Patukan Ambarketawang. 2019;(1).
4. Mentri Kesehatan. Lansia Yang Sehat, Lansia Yang Jauh Dari Demensia. 2017;
5. Kementerian Kesehatan RI. Situasi lansia di Indonesia tahun 2017: Gambar struktur umur penduduk indonesia tahun 2017. Pus Data dan Inf. 2017;1--9.
6. Anorital. Morbiditas Dan Morbiditas Pada Kelompok Lanjut Usia Di Indonesia. 2015;
7. Bunga BN, Kiling IT. Efikasi Diri Dan Pengukurannya Pada Orang Usia Lanjut. J Res Semin Nas Educ Wellbeing Univ Nusa Cendana. 2015;(2009):33–43.
8. Sandra FK, Studi P, Keperawatan I, Kesehatan FI, Surakarta UM. Gambaran Efikasi Diri Pada Usia Lanjut Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2020.
9. Permatasari LI. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Ujung Berung Indah Kota Bandung. Universitas Padjadjaran; 2010.
10. Ferra Kumakandra. Gambaran Efikasi Diri Pada Usia Lanjut Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Sukoharjo. 2020;
11. Abul Halim. The Effectiveness Of Teacher-Themed Movies Towards Pre-Service Teachers Self Efficacy. GEEL. 2019;6 No. 1.
12. Anis Ika Nur Rohman. Kualitas Hidup Lanjut Usia. J Keperawatan. 2012;3, Nomor 3(2086–3071).
13. Widya. Perbedaan Kualitas Hidup Antara Lansia yang Tinggal di Keluarga Dengan Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha. Kesehatan Uin Alauddin. Universitas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar; 2016.
14. Nazar argayatiyasa. Gaya Hidup Sehat. Ners Dan Kebidanan. 2015;2, No 3.
15. Laksmidewi A. Cognitive Changes Associated With Normal Aging. 2009;

16. Haryati Zainudin. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (ODHA) Di LSM Perjuangan Kupang. 2019;
17. Jannah R, Haryanto J, Kartini Y. Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Kesejahteraan Psikologis Caregiver Dalam Merawat Lansia Skizofrenia Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawing Malang. *J Ilm Keperawatan (Scientific J Nursing)*. 2020;6(1):1–5.
18. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsup. H Adam Malik 2019. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. Universitas Poltekes Kemenkes Medan; 2019.
19. Reisi M, Mostafavi F, Javadzade H, Mahaki B, Tavassoli E, Sharifirad G. Impact of health literacy, self-efficacy, and outcome expectations on adherence to self-care behaviors in iranians with type 2 diabetes. 2016;31(1):52–9.
20. Siska Apriliya, Anggi Napida Anggaraini NKS. Hubungan Self Efficacy Dengan Aktivitas Fisik Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul 1 Yogyakarta. Universitas Alma Ata; 2013.
21. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun. Pengolahan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara. 2019.
22. Heryanto Adi Nugroho. Perubahan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Dengan Respon Psikososial Pada Lansia Di Kelurahan Kembangarum Semarang. *Keperawatan*. 2007;1 No. 1.
23. Wong/Donna L. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Ed 6. EGC. Jakarta; 2008.
24. Murwani ADFW. Gerontik Konsep Dasar Dan Asuhan Keperawatan Home Care Dan Komunitas". Fitramaya : Yogyakarta. 2011;
25. Hakim LN. Batasan Usia Dan Kesejahteraan Lansia. *Bid Kesejteraan Sos*. 2020;Vol. XII,.
26. Ananda Ruth Naftali, Yulius Yusak Ranimpi MAA. Kesehatan Spritual Dan Kesepian Lansia Dalam Menghadapi Kematian. *E J*. 2017;25, No. 2, (Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Wancana).
27. Adib M. Cara Mudah Memahami Dan Menghindar Hipertensi, Jantung Dan Stroke. Yogyakarta : Nuha Medika. 2009;
28. Setiawan G. Pengaruh Senam Bugar Lanjut Usia Terhadap Kualitas Hidup Penderita Hepertensi. *J e-Biomedik Indones*. 2013;Vol 1, No.
29. Nugroho W. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Jakarta : Edisi 3 Perpustakaan Nasional. 2012;

30. Hantari YH. Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pundong Kabupaten Bantul. Universitas Alma Ata; 2018.
31. Nurvaeni IA. Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Kesiapan Menghadapi Pensiunan Pada Guru Sd Di Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Universitas Negeri Yogyakarta; 2016.
32. Carolina Retno Ekowati. Penyesuaian Diri Terhadap Hilangnya Pacangan Hidup Pada LANSIA. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta; 2008.
33. Aprilliy S. Self Efficacy Dengan Aktifitas Fisik Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bantul I. Universitas Alma Ata; 2019.
34. Veni Fatmawati MAI. Perilaku Koping Pada Lansia Yang Mengalami Penurunan Gerak Dan Fungsi. Psikol Ilm. 2017;9 (1)(2541–2965).
35. Oktaviana ES. Hubungan Interaksi Sosial Dan Self Efficacy Dengan Kesejahteraan Psikologis Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdah. Fakultas Universitas Airlangga Surabaya; 2018.
36. Adib M. Cara Mudah Memahami Dan Menghindari Hipertensi, Jantung Dan Stroke. Yogyakarta : Nuha Medika; 2009;
37. Ismirnawati, Siti Nurunnayah WR. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Pesyandu Gumulan Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul Yogyakarta. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2019.
38. Jacob DE. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga Tolikara Propinsi Papua. Nas Ilmu Kesehat. 2018;I.
39. Yuli Rachmawati. Validasi Kuesioner Sf-36 Versi Indonesia Terhadap Pasien Hipertensi Di Puskesmas Yogyakarta. 2014;Vol. 11 No.
40. Ratna. Metodologi Penelitian : Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya. Pustaka Belajat.
41. Rohmah AIN. Kualitas Hidup Lanjut Usia. Keperawatan. 2012;3, Nomor 2.
42. Harahap DA. Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Dusun II, Desa Sei Alim Ulu, Kecamatan Air Batu Asahan. Universitas Medan Area; 2020.
43. Adib M. Pengaruh Senam Bugar Lanjut Usia Terhadap Kualitas Hidup Penderita Hipertensi. Jurnal e-Biomedik Indonesia. J e-Biomedik Indones. 2013;Vol 1, No.
44. Junaidin. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keterlibatan Penduduk Lanjut Usia Dalam Pasar Kerja Di Provinsi Jambi. Masyarakat, Kebud Dan Polit. 2017;30 No 2.

45. Arya Firmanu Jendra. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Kecemasan Presentasi Siswa Kelas XI Di Sma 1 Wuryantoro. 2020;4, No. 1 J.
46. Hara Permana. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas IX Di MTS Al. Hikmah Brebes. Hisbah. 2016;13, No. 1.
47. Tia Setiawati. Gambaran Efikasi Diri Pada Lanjut Usia Dengan Demensia Di Panti Sosial Tresna Wreda Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia; 2018.
48. Nias Maharani. Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Penemuan Informasi Tentang Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP-UNAIR). 2019;
49. Santosa SB. Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Berbasis Teknologi (Tecnopreneurship) Siswa Program Keahlian Teknik Pemesinan Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta; 2014.
50. Novrianto R, Marettih AKEM. Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia. J Psikol. 2019;15(1):1.
51. Becker. Kemampuan Self-Rated Untuk Praktik Kesehatan : Ukuran Efikasi Diri Kesehatan. Health Values. 2018;
52. Efendi R. Self Efficacy : Study Indegenous Pada Guru Bersuku Jawa. J Soc Ind Psychol. 2013;
53. Okatiranti. Hubungan Self Efficacy Dengan Perawatan Diri Lansia Hipertensi. J Keperawatan BSI. 2017;Vol No.2.
54. Ramadhani DY. Karakteristik Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Pada Lanjut Usia Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kelurahan Padangsari, Semarang. Ners Lentera. 2016;Vol. 4, No.
55. Sartini Nuryoto. Penerimaan Diri Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Kematangan Emosi. Psikologi. 2019;2,73-88.
56. Notoatmojo I. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Renika Cipta; 2012.
57. Machfoedz I. Metodologi Penelitian (Kuantitatif & Kualitatif). Fitramaya, editor. Yogyakarta. 2019;
58. Martha Raile Alligood. Pakar Teori Keperawatan Dan Karya Mereka. Elsevier, Editor. Ke-8.
59. Sugiyono. Statistika Untuk Penelitian. Alfabeta, Editor. Bandung. 2018;

60. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Cipta R, editor. Jakarta ; 2012;
61. Sugiyono. StatistikabUntuk Penelitian. Alfabet, editor. Bandung; 2018;
62. Isfandari, Hartati Kurniadi Riza Sarasvita, Fatmawati Drug Dependence Hospital J. The World Helth Organization Quality Of Life (WHOQOL) - BREF. 2004;
63. Ismirnawati. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Posyandu Gumulan Wilayah Kerja Puskesmas Pandak II Bantul Yogyakarta. Universitas Alma Ata Yogyakarta; 2017.
64. Machfoedz. I Yogyakarta : Fitramaya. Biostatistika. 2015;
65. Sri Nuryati. Path Analysis on the Influence of Educational Level, Stages of Cancer, Social Support, and Coping Strategy toward the Quality of Life of Breast Cancer Patients in Dr. Moewardi Hospital, Surakarta. J Epidemiol Public Heal. 2017;
66. Albert Bandura P. Health Education & Behavior. 2008;Vol. 31(2):Department of Psychology, Stanford University, Sta.
67. Indrayani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Desa Cipasung Kabupaten Kuningan Tahun 2017. J Kesehat Reproduksi. 2018;9 (1).
68. Kurnianto D. Menjaga Kesehatan Di Usia Lanjut. J Olahraga Prestasi. 2015;11(2):115182.
69. Pitta Dame Karina Sjeng. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Di Rsup H.Adam Malik Medan Tahun 2019. 2019;
70. Arrianti M. Keyakinan Diri (Self Efficacy) Dan Intensi Perilaku Mencontek Pada Saat Ujian. 2017;
71. Prof.Dr. Syaiful Bahkri, S.H. M. Hukum Kesehatan Pertautan Norma Hukum Dan Etika. 2020.